

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

TRADISI PESONDO

(Suatu Penelitian di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara)


Oleh

ARSIN

231 410 121


Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP:196212031994032002


H. Lukman D. Katili, S.Ag, M, Th,I
NIP: 197401212008011006

Mengetahui
Ketua Jurusan Sejarah


Drs. H. Darwin Unc, M.Pd
NIP: 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

TRADISI PESONDO

(Suatu Penelitian di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara)

Oleh

ARSIN

231 410 121

Telah di pertahankan di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Agustus 2017

Waktu :12.30 - Selesai

Penguji:

**1. Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP: 195811291994031001**

1.....

**2. Hj. Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd
NIP: 197310052003122002**

2.....

**3. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP: 196212031994032002**

3.....

**4. H. Lukman D. Katili, S.Ag, M. Th,I
NIP: 197401212008011006**

4.....

Gorontalo, 31 Agustus 2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Gorontalo



**Dr. Sastro M. Wantu, SH. M.Si
NIP. 19661105 196603 1 001**

ABSTRAK

Arsin, NIK : 231410121 "Tradisi Pesondo, (suatu penelitian di Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara)", Program Studi Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Gorontalo.

Dalam penelitian ini yaitu tentang Tradisi pesondo, sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana peneliti berupaya mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dijumpai dilapangan (dilihat, didengar, dibaca) mengenai tradisi upacara pesondo dalam kebudayaan masyarakat kulisusu. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai tradisi pesondo yaitu memahami secara terperinci atau mendetailnya data yang diperoleh tentang objek yang diteliti, termasuk bagaimana berinteraksi dengan masyarakat yang diteliti. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara artinya bahwa peneliti dalam pelaksanaannya mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan dirumuskan tidak dipertanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi pesondo, dan untuk melestarikan tradisi pesondo agar tidak punah serta meningkatkan masyarakat Kulisusus dalam mempertahankan upacara pesondo.

Manfaat penelitian ini masyarakat dapat mengetahui prosesi pelaksanaan tradisi pesondo serta memahami makna dan nilai yang terkandung dalam tradisi pesondo sehingga selalu menjaga kelestariannya pada generasi-generasi mendatang.

Tradisi pesondo seperti halnya upacara-upacara yang lain memiliki empat unsur, yaitu (1) unsur tempat di rumah kediaman pelaksana upacara pesondo, (2) unsur waktu pelaksanaan harus dibulan muda 6-15 hitungan bulan dilangit, harus pada pagi hari, dan untuk laki-laki jatuh pada hitungan bulan ganjil sedangkan pada anak perempuan jatuh pada hitungan bulan genap. Secara umum yang dipelajari dari keseluruhan prosesi upacara pesondo adalah makna yang berkaitan dengan upaya pembinaan mental dan pribadi anak serta nilai sosial kemasyarakatan lainnya dalam hubungan antar individu. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam upacara pesondo adalah nilai pendidikan, agama, moral dan sosial kemasyarakatta. Tradisi pesondo sampai hari ini masi sering dilaksnakan oleh masyarakat kulisusu, hal ini kerna upacara ini dianggap baik dan memberi manfaat pada karakter anak. Selain itu masyarakat kulisusu menganggap bahwa tradisi pesondo adalah warisan yang perlu dijaga.

Kata Kunci : Tradisi Pesondo

ABSTRACT

Arsin, Student's ID: 231410121 "*Pesondo* Tradition, (a study in Kalisusu Sub-district, Buton Utara District)". Department of History, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo.

Discussing about *pesondo* tradition, this research applies qualitative research in which the researcher records in more detail to all phenomena encountered (observed, listened, read) regarding ceremonial *pesondo* tradition in the culture of *Kalisusu* community. The use of qualitative is aimed to completely describe *pesondo* tradition in terms of understanding the data collected of the research object extensively, including the way to interact with the community. Data are collected through observation and interview. This means, the researcher provides open-ended questions in which the questions have been formulated and raised randomly with non-standard diction but modified based on its condition during the interview.

This research aims to find out the values contained within the tradition, preserve the tradition from extinction, and keep the existence of ceremonial *pesondo* tradition in *Kalisusu* community.

The research can be beneficial for the society to figure out *pesondo* tradition procession as well as understand the values contained within the tradition in order to keep its sustainability for future generations.

Like other ceremonial traditions, *pesondo* tradition is consisted of four elements, those are (1) the place element which is in a dwelling-house of the ceremonial *pesondo* executor, (2) time element which is the ceremony should be conducted in the early months in 6-15 using Islamic calendar, it should be in the morning, boys are in the odd months and girls are in the even months. In general, what can be learnt from the whole procession of ceremonial *pesondo* tradition are the purpose of developing children's mental and personality as well as other social values of individuals. The values contained are education, religion, modal, and social values. *Pesondo* tradition is often performed by *Kalisusu* community currently because it is considered good and beneficial to children's character. Besides, *Kalisusu* community believes that *pesondo* tradition is a heritage that needs to be preserved.

Keywords: *Pesondo* Tradition

